

INTERAKSI

INFORMASI TERKINI PUSDIKLAT KEARSIPAN

Edisi 1 / JUNI 2023

www.pusdiklat.anri.go.id

Pusdiklat Kearsipan Berencana Menambah Kuota Peserta Tahun 2023

- **01** Refleksi Diklat Tahun 2022
- **02** Diklat Kearsipan Tahun 2023
- **03** Kabar Pusdiklat Kearsipan

Pada semester I tahun 2023, Pusdiklat Kearsipan hampir menyelesaikan target penyelenggaraan diklat untuk 1635 peserta. Namun diklat tersebut ternyata belum dapat mengakomodir animo peserta diklat yang tinggi. Pada semester II, Pusdiklat Kearsipan berencana akan menambah kuota peserta.

Pada tahun 2023, diklat yang diselenggarakan masih menggunakan metode dalam jaringan (daring), sambil Pusdiklat Kearsipan menyiapkan diklat dengan metode *blended learning* untuk tahun 2024.



SALAM DARI BOGOR



Widarno, S.H., M.H

Kepala Pusdiklat Kearsipan sejak Februari tahun 2022. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Kepegawaian ANRI Tahun 2007 - 2009, Direktur Kearsipan Daerah Tahun 2009 - 2014, Kepala Pusat Data dan Informasi Tahun 2014 - 2020, dan Kepala Biro Perencanaan dan Humas Tahun 2020 - 2022.

Kesadaran tentang peran strategis arsip dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, semakin tinggi. Guna mewujudkan arsip yang sesuai dengan peran strategisnya maka diperlukan kompetensi memadai dari para pemangku organisasi khususnya arsiparis dan pengelola arsip.

Para pengelola arsip tidak hanya mendapatkan ilmu dan keterampilan dari ruang diklat, tetapi juga mendapatkan ilmu dan keterampilan dari penugasan di lapangan sebagai bukti nyata atas kemanfaatan arsip bagi organisasi tempat seorang alumni diklat bernanung.

Buletin ini fokus pada komunikasi dan interaksi antar alumni diklat kearsipan yang diwadahi oleh Pusdiklat Kearsipan ANRI, sebagai upaya untuk saling melengkapi, saling menguatkan dan mengingatkan.

Alumni diklat kearsipan, ayo bercerita! Mari bersuara !



Profil SDM Pusdiklat Kearsipan



Achmad S. Nahar, S.AP

Menjabat sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha Pusdiklat Kearsipan sejak tahun 2022. Sebelumnya menjabat sebagai arsiparis di Pusat Jasa Kearsipan tahun 2012 – 2017 dan arsiparis di Direktorat Kearsipan Daerah I tahun 2017 – 2022.

Mukhaira, S.H., M.H

Menjadi Ketua Tim Kerja Perencanaan dan Evaluasi Diklat Kearsipan dan Widyaiswara Madya sejak Juni tahun 2020. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Fungsional Perancang Peraturan Perundang-Undangan, Kepala Subbagian Organisasi, Kepala Subbagian Perundang-Undangan, dan Kepala Bagian Hukum dan Perundang-Undangan.



Dra. Arih Murwati, M.AP

Menjadi Ketua Tim Kerja Pelaksanaan dan Kerja Sama Diklat Kearsipan dan Widyaiswara Madya sejak tahun 2020. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Bidang Laporan dan Evaluasi, Kepala Sub Bidang Pengembangan Profesi SDM Kearsipan, Kepala Sub Bidang Layanan Jasa Penyimpanan dan Perawatan Arsip, Kepala Bidang Layanan Jasa Penyimpanan dan Perawatan Arsip, Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana, Kepala Bidang Pengumpulan Data Sistem Informasi Kearsipan, dan Kepala Bidang Pengembangan Simpul Jaringan SJKN



Okeu Yuliana Sari, M.A

Menjabat sebagai Ketua Tim Kerja Pelatihan Partisipasi Peran Publik sejak tahun 2023 dan masih aktif menjadi Widyaiswara Muda. Sejak tahun 2014 aktif sebagai Tutor Tutorial Online Kearsipan pada D4 Kearsipan Universitas Terbuka dan menjadi Fasilitator Pembelajaran Daring Kominfo. Sejak tahun 2013 bertanggung jawab atas pelaksanaan peningkatan kapasitas SDM Kearsipan dengan peserta dari luar negeri dalam kerangka KSST baik melalui pembiayaan KOICA maupun RM ANRI seperti untuk Timor Leste, Palestina, Filipina, Kamboja, Laos, dan Fiji. Sebelumnya ditugaskan di Direktorat Pengolahan tahun 2012 – 2013.



REFLEKSI DIKLAT KEARSIPAN TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Pusdiklat Kearsipan telah memberikan diklat kearsipan untuk 1928 arsiparis, pengelola arsip, dan pimpinan lembaga/unit kearsipan. Peserta tersebut berasal dari lembaga negara, pemerintahan daerah, perguruan tinggi negeri, BUMN dan BUMD, dan swasta.

Kontribusi dari para alumni yang menjadi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah sebesar Rp 9.018.500.000, yang selain masuk ke kas negara, juga digunakan untuk mengembangkan Pusdiklat Kearsipan dalam rangka menunjang pengembangan kompetensi kearsipan secara nasional. Pengembangan tersebut antara lain dengan membuat delapan studio pembelajaran yang akan mendukung kegiatan penyelenggaraan diklat, renovasi ruang makan, renovasi kolam, taman, kamar mandi, serta fasilitas lainnya.



Diklat Fungsional Arsiparis Tingkat Ahli bekerja sama dengan Kementerian Sosial Tahun 2022

INSTANSI ASAL ALUMNI DIKLAT KEARSIPAN TAHUN 2022

Kementerian/Lembaga Negara:

1. Badan Pengawas Pemilihan Umum
2. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
3. BPJS
4. BPS
5. BRIN
6. BMKG
7. BPOM
8. BPK
9. DPN
10. Dewan Ketahanan Nasional
11. Kementerian Agama
12. Kementerian Kesehatan
13. Kementerian Hukum dan HAM
14. Kementerian Komunikasi dan Informatika
15. Kemendikbud Ristek
16. Kementerian Sekretariat Negara
17. Kementerian PDI
18. Kementerian Koperasi dan UKM
19. Kementerian Sosial
20. Kementerian Keuangan
21. Kementerian Kelautan dan Perikanan
22. Kementerian Hukum dan HAM
23. Kementerian PUPR
24. Kementerian Kesehatan
25. Kementerian Agama
26. Mabes TNI AL
27. Mahkamah Agung
28. Sekretaris Kabinet
29. POLRI

Pemerintah Daerah:

1. BPSDM Provinsi Aceh
2. BPSDM Provinsi Riau
3. BPSDM Provinsi Jambi
4. Pemerintah Provinsi Jambi
5. BPSDM Provinsi DKI Jakarta
6. Dispuspida Provinsi Jabar
7. DPK Provinsi Sulawesi Selatan
8. BPSDM Provinsi Sulawesi Barat
9. BPSDM Provinsi Papua

Perguruan Tinggi Negeri:

1. Universitas Airlangga
2. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
3. Universitas Pendidikan Indonesia
4. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
5. Universitas Siliwangi

EVALUASI DIKLAT KEARSIPAN TAHUN 2022

1
Evaluasi Kelulusan
Lulus : 99,74%
Tidak Lulus: 0,82%

2
EVALUASI KEPUASAN
PENYELENGGARAAN DIKLAT

Diklat Fungsional : 94,36%
Diklat Teknis: 92,04%

3
EVALUASI KEPUASAN
PENGAJAR DIKLAT

Diklat Fungsional : 94,16%
Diklat Teknis: 92,32%

Evaluasi kelulusan didasarkan pada nilai kelulusan seluruh peserta diklat baik fungsional maupun teknis pada tahun 2022 dengan nilai minimal baik yaitu 70.

Evaluasi kepuasan diklat dan evaluasi pengajar diklat tahun 2022 diperoleh dari hasil evaluasi yang diisi oleh peserta diklat.

The image shows a Zoom meeting interface. On the left, there is a sidebar with three evaluation sections: 1. Evaluasi Kelulusan (99.74% pass, 0.82% fail), 2. Evaluasi Kepuasan Penyelenggaraan Diklat (94.36% functional, 92.04% technical), and 3. Evaluasi Kepuasan Pengajar Diklat (94.16% functional, 92.32% technical). The main area displays a grid of participant video feeds. The bottom of the screen shows the Zoom control bar with 49 participants, poll, chat, and share options.

Participants visible in the grid include:

- 40_Tri Djoko
- 45. Yanwar Ujiansyah
- 32_Nuryadi
- 4_Alex Sofian Hadi_Baran...
- 37_Sodik
- 30. Nely Andriani, SH
- 25. Listrijono
- 13-Hartono
- 7_Bayu Setia



PENGEMBANGAN PUSDIKLAT KEARSIPAN TAHUN 2022

PRASARANA



Studio Pembelajaran yang dibangun oleh Pusdiklat Kearsipan akan digunakan oleh para pengajar untuk mengajar dengan metode dalam jaringan/online. Pada tahun 2022, Pusdiklat Kearsipan berhasil membangun 8 studio pembelajaran. Pusdiklat Kearsipan juga melakukan renovasi terhadap ruang makan, kolam ikan, kamar mandi, dan taman-taman. Renovasi ini dilakukan untuk memberikan kenyamanan yang lebih baik bagi para peserta diklat.



Rony Rice Saragih

Kementerian Pertanian



Silahkan perkenalkan diri dulu Ibu

Perkenalkan nama saya Rony Rice Saragih, biasa dipanggil dengan Ony. Mendapat penugasan di Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan hayati Nabati, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian. Jabatan saya saat ini sebagai Arsiparis Muda dan new comer di dunia Arsip. Saya bertugas mengelola arsip dinamis dan sebagian statis. Selain itu juga melakukan pembinaan kearsipan dengan melakukan monitoring dan koordinasi kearsipan di UPT.

Pernah mengikuti diklat apa saja di Pusdiklat Kearsipan

Saya mengikuti diklat kearsipan tingkat ahli angkatan VI tahun 2022 PNBP bersama dengan BPOM, Wantanas dan BPK. Kebetulan hanya saya peserta dari Kementan. Sebelumnya juga pernah mengikuti sertifikasi Penyusunan JRA yang dilaksanakan oleh ANRI dengan K/L lain dan lagi-lagi hanya saya saja peserta dari Kementan.

Bagaimana kesan dan pesan mengikuti diklat kearsipan

Kesan mengikuti diklat, weih, seru sekaleeee...kesan pertama adalah Panitia dan Pengajar ramah, bersahabat, selalu memotivasi untuk bangga menjadi Arsiparis. Jujur sebelumnya saya juga punya perasaan malu menyandang fungsional ini karena mungkin terkesan tidak keren yah..hiks... Selain itu para pengajarnya oke-oke banget, didominasi oleh angkatan yang muda-muda sehingga semuanya mampu menggunakan teknologi dan penggunaan bahasa gaul dalam mengajar peserta diklat. Dari sisi peserta antar K/L juga assek-assek saja hanya karena saya saja dari Kementan agak gimana gituu, sedangkan sesama mereka dalam unit kerja sudah saling kenal.

Siapa pengajar yang paling membekas di ingatan

Untuk pengajar yang paling membekas di ingatan, wow, ada Mas Arbi dengan performenya yang rada-rada saktik, mungkin lebih tepat tegas kale yah sehingga membuat peserta agak takut...wkwkwk. Selain itu ada juga Mas Sigil dengan slogan, Bapak/Ibu, paham atau hampa ??? hahahaha...Sesuatu.

Kalau dengan teman-teman seangkatan, siapa yang paling diingat dan kenapa

Untuk teman-teman seangkatan yang paling diingat Tentu saja dengan pak ketua, pak Lapil dengan gayanya yang kocak, karena beliau menjadi mitra dalam pengurus kelas, sebab saya terpilih menjadi sekretaris dengan perolehan suara ke-2 setelah pak ketua. Pak Arbi sempat terucap, Bu Ony sendiri dari Kementan tapi bisa mendapat suara urutan ke-2.

Dari materi yang disampaikan oleh pengajar, bagaimana implementasinya di unit kerja

Nah ini dia masih proses implementasi di unit kerja untuk mulai menata arsip kacau. Rutin waktu yang tidak singkat karena harus membongkar arsip dari tahun-tahun jebot dan pangerjaannya pun hanya dibantu oleh anak SMA yang lagi magang dan 1 orang tenaga administrasi, selain itu kami juga harus melakukan revisi JRA karena banyak arsip yang tidak terakomodir didalamnya.

Harapan untuk diklat kearsipan ke depannya seperti apa

Harapannya pasti agar lebih baik lagi. Saat ini sudah baik namun kedepannya bisa lebih baik lagi apalagi bila dilakukan secara luring sehingga ketika diskusi seperlunya lebih komprehensif, lebih hangat dan lebih kompak.. Pelaksanaan quiz usai materi juga bagus sekali dibudayakan.

Lima tahun lagi kira-kira Ibu membayangkan akan menjadi arsiparis yang seperti apa

Lima tahun lagi saya membayangkan kalau saya menjadi arsiparis yang tinggal duduk manis didepan laptop untuk monitoring semua arsip lewat teknologi yang berada dalam genggam tangan sehingga slapapun, dimanapun, kapanpun dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan tepat.

Apa yang perlu diperbaiki dalam pelayanan diklat kami

Maap mungkin kebersediaan pengajar untuk selalu merespon dengan cepat setiap pertanyaan dari peserta diklat, karena ini juga merupakan bagian dari pelayanan. Ketika ada peserta yang bertanya melalui Whatsapp menunjukkan bentuk kepeduliannya terhadap arsip itu sendiri. Peserta dipertemukan dengan diklat yah karena arsip itu sehingga karena ada hal-hal yang tidak dimengerti maka dipertanyakan kepada pengajarnya. Demikian...terimakasih Mba Juwita Kurang lebihnya mohon maaf.



Gempur Widya T. Laksana (Badan Pemeriksa Keuangan)

Silahkan perkenalkan diri dulu Bapak

Nama saya Gempur Widya T. Laksana, S.F., M.M. Saya Arsiparis Ahli Madya (melalui jalur Inpassing) di BPK Perwakilan Provinsi Jateng. Tugas sehari-hari mengelola arsip dinamis, khususnya Arsip Dinamis Inaktif yang ada di Record Center (berada di bawah tanggung jawab Unit Kerja Subbagian Umum dan T.), serta melaksanakan Pembinaan Kearsipan pada Unit-unit Kerja (seperti, memberikan Bimbingan dan Konsultasi, melakukan Supervisi Penyelenggaraan Kearsipan, memberikan Fasilitas Kearsipan, memberikan Penyuluhan Kearsipan, menyusun Konsep NSPK Kearsipan di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, dll).

Sebutkan diklat yang pernah diikuti di Pusdiklat Kearsipan

Mengikuti Diklat Fungsional Pengangkatan Arsiparis Tingkat Ahli BPK-RI tanggal 7 Maret s.d. 5 Juli 2022.

Bagaimana kesan mengikuti diklat kearsipan

Cukup melelahkan, karena lamanya waktu diklat, yaitu 940 JP atau ± 4 bulan (termasuk kegiatan Magang). Menyenangkan meskipun dilakukan dengan metode pembelajaran jarak jauh. Dan diklat yang dilaksanakan oleh Pusdiklat ANRI ini terlihat sangat profesional, mulai dari perencanaan, pemanggilan peserta, penentuan dan pemilihan narasumber, pelaksanaan diklatnya, sampai dengan evaluasi/penilaian peserta diklat dan pengiriman Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Pelatihan yang tepat waktu.

Pengajar mana yang paling membekas di ingatan

Hampir semua Pengajar berkesan buat saya, karena selalu dapat menciptakan suasana nyaman dan rileks dalam belajar, serta sangat terbuka terhadap ruang berdiskusi, dan yang terpenting mereka tidak peka ilmu.

Kalau dengan teman-teman seangkatan, siapa yang paling diingat dan kenapa

Kebetulan satu angkatan dari BPK RI, hanya saja dari berbagai satuan kerja, jadi kebanyakan sudah kenal semua. Tapi paling berkesan adalah semangat para senior yaitu Pak Cahya Sartono (usia 58 tahun), Ibu Roosana Aminranti (usia 58 tahun), dan ibu Nina Roslina (usia 55 tahun), mereka bertiga sangat luar biasa semangatnya dalam mengikuti diklat, meski usianya tidak muda lagi. Kondisi tersebut sangat memberikan aura positif kepada peserta lain yang mayoritas jauh lebih muda untuk tetap semangat dalam mengikuti diklat.

Dari materi yang disampaikan oleh pengajar, bagaimana implementasinya di unit kerja

Banyak sekali materi yang dapat diimplementasikan dengan mudah pada kegiatan penataan dan pengelolaan arsip di Unit Kerja dhi. Di BPK Perwakilan Provinsi Jateng, misalnya:

- Pengelompokan arsip ke dalam 4 kelas arsip, sehingga arsip yang disimpan oleh BPK Perwakilan Provinsi Jateng adalah arsip yang benar-benar penting dan berguna (telah terortir diawal sebelum disimpan);
- Pembuatan Daftar Arsip yang sesuai ketentuan dan peraturan kearsipan yang berlaku, sehingga arsip tercatat sejak diciptakan dengan baik dan lengkap;
- Pentingnya pengelolaan Arsip vital, sehingga arsip penting dapat terjaga dan terpelihara dengan baik dan aman;
- Bagaimana penyimpanan arsip yang baik sesuai ketentuan dan peraturan agar tetap terjaga fisik dan informasinya, khususnya arsip pemeriksaan.

Harapan untuk diklat kearsipan ke depannya seperti apa

Harapan untuk diklat kearsipan ke depannya adalah Pusdiklat ANRI agar dapat lebih cepat tanggap atau aware akan cepatnya perubahan teknologi yang juga berdampak secara langsung kepada pengelolaan kearsipan, dengan kata lain Pusdiklat ANRI dapat menciptakan modul-modul dan program-program diklat yang mengikuti perubahan dan perkembangan Teknologi.

Lima tahun lagi kira-kira Bapak/Ibu membayangkan akan menjadi arsiparis yang seperti apa

Saya membayangkan menjadi Arsiparis Ahli Madya dengan pangkat Pembina Utama Muda golongan IVc yang jauh lebih baik, lebih kompeten, dan lebih profesional dari yang sekarang, serta semakin sering melakukan pembinaan kearsipan kepada unit-unit kerja baik hanya di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jateng tetapi juga ke perwakilan-perwakilan BPK lainnya.

Apa yang perlu diperbaiki dalam pelayanan diklat kami

Secara umum pelayanan diklat yang diberikan sudah baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi layanan online yang sudah ada seperti fitur-fitur pada KRINGANRI, layanan pendampingan terhadap peserta yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, ketepatan pengiriman informasi, seminar kit, dan sertifikat/tanda kelulusan, serta keseragaman format materi pembelajaran antara pengajar.

KABAR PUSDIKLAT KEARSIPAN

Banyuwangi - Tepat pada puncak Hari Kearsipan Nasional ke-52 tanggal 23 Mei 2023, Pusdiklat Kearsipan mendapatkan Akreditasi Program Pelatihan Teknis Bidang Kearsipan Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan dengan prediket AA (Istimewa) dengan nilai akreditasi 90,36 (dan berlaku 6 (enam) tahun sejak penetapan).

Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan
Kualifikasi Istimewa (AA)



Banyuwangi - Pusdiklat Kearsipan turut serta dalam kegiatan Hari Kearsipan Nasional ke-52 pada 22 - 23 Mei 2023 dengan membuka booth layanan konsultasi kediklatan bagi para peserta kegiatan.



Banyuwangi - Pusdiklat Kearsipan melakukan rapat koordinasi dalam rangka pengembangan dan perencanaan diklat kearsipan. Rapat koordinasi dilaksanakan pada 24 Mei 2023 dan diikuti oleh 20 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah Kabupaten Banyuwangi.



KABAR PUSDIKLAT KEARSIPAN

Bogor – Pusdiklat Kearsipan untuk pertama kalinya menyelenggarakan pertemuan antara *stakeholder* di lingkungan sekitar Pusdiklat Kearsipan dalam kegiatan *Coffee Morning* pada Jumat, 16 Juni 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan kerja sama instansi yang berada dalam satu kawasan.



Kegiatan ini dihadiri oleh Danrem 061/SK Bogor, Kepala Badan Koordinasi Wilayah Provinsi Jawa Barat, Kepala Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industrial Agro (BBSPJIA), Kepala Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bogor,

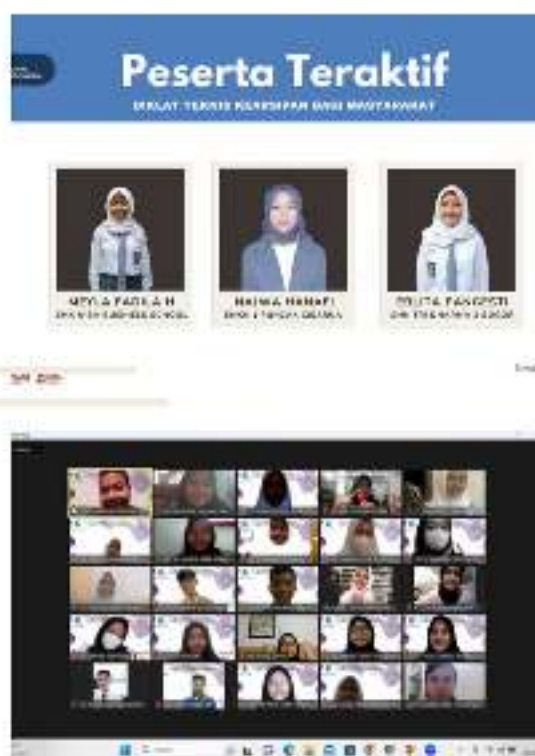


Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Bogor, Asisten Administrasi Umum (ASDA 3) Kota Bogor, Kapolresta Kota Bogor, Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A 1 Bogor, Kepala Bank BRI KCP KPPN, Kepala Kanwil DJP Jawa Barat III, Kepala KPP Madya Bogor, Kepala KPP Pratama Bogor, Kepala Subbagian Istana Kepresidenan Bogor, Kepala Unit Museum Kepresidenan R.I., dan Dandim 0606/Kota Bogor.



KABAR PUSDIKLAT KEARSIPAN

Bogor - Pusdiklat Kearsipan untuk pertama kalinya menyelenggarakan diklat teknis bagi masyarakat yang diikuti oleh siswa-siswi SMK Administrasi Perkantoran Kelas XII di lingkungan Kabupaten dan Kota Bogor. Diklat berlangsung secara daring pada tanggal 11 - 13 Mei 2023. Diklat ini dilaksanakan untuk membekali siswa-siswi SMK jurusan Administrasi Perkantoran agar memiliki pengetahuan dan gambaran terhadap kondisi kearsipan di dunia kerja berdasarkan peraturan perundangan kearsipan yang berlaku.



Bogor - Pusdiklat Kearsipan menyelenggarakan diklat Digitisasi Arsip tanggal 12 s.d. 16 Juni 2023 bagi Pegawai Arsip Nasional RI. Selamat kepada Okeu Yuliana Sari dan Sigit Herbowo yang meraih prediket peserta teraktif dan Nirwati dan Okeu Yuliana Sari yang meraih prediket peserta terdisiplin.



KABAR PUSDIKLAT KEARSIPAN

Bogor - Pusdiklat Kearsipan menyelenggarakan diklat Pengelolaan Arsip Elektronik tanggal 5 s.d. 9 Juni 2023 bagi Pegawai Arsip Nasional RI. Selamat kepada M. Arbi Ramadhan dan M. Ilman Nafia yang meraih prediket peserta terdisiplin.



Bogor - Pusdiklat Kearsipan menyelenggarakan diklat Penyusutan Arsip tanggal 7 s.d. 13 Juni 2023 bagi Pegawai Arsip Nasional RI. Selamat kepada Dewi Ladiawati dan Arih Murwati yang meraih prediket peserta teraktif dan Arih Murwati, Mukhaira, dan Vichayu Dyah Mulyaningrum yang meraih prediket peserta terdisiplin.



Jakarta - Tim Digital Forensic dan Artificial Intelligence (DFAI) Arsip Nasional RI berhasil meraih Juara II dalam perlombaan nasional "TrackAML Hackathon 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).



BERKUNJUNG KE LAYANAN ARSIP STATIS

Oleh Dewi Ladiawati
(Widyaiswara Madya Pusdiklat Kearsipan)



Halo Sahabat Arsip... apakah sudah pernah berkunjung ke ruang layanan arsip statis di Arsip Nasional Republik Indonesia? Tempat ini menarik karena dapat menambah pengetahuan dan hiburan. Selain dapat membaca arsip dan melihat foto dari masa kolonial Belanda (1502 - 1942) yang berisi tentang perkebunan, pertambangan, keagamaan, politik, pelayaran, kesenian, bangunan bersejarah dan lainnya, Sahabat Arsip juga dapat melihat peta kuno dan mendengarkan rekaman suara wawancara sejarah lisan dari para tokoh politik, tokoh seni, atau para raja di Indonesia. Hal yang tak kalah menariknya adalah menonton film dokumenter jaman kolonial Belanda atau Jepang, maupun film pertandingan olah raga yang pernah disiarkan di televisi nasional (TVRI), seperti saat Indonesia meraih gelar kejuaraan badminton All England. Arsip dari masa kolonial Inggris tersedia juga dan dapat diakses oleh masyarakat umum. Arsip dari masa kolonial Jepang sangat sedikit, sedangkan arsip dari masa setelah kemerdekaan banyak tersedia termasuk semua pidato Presiden Soekarno.

Hal yang menarik lainnya adalah arsip "surat-surat emas" dari para raja di nusantara yang dikirimkan kepada Gubernur Jenderal di Batavia. Mengapa dikatakan "surat-surat emas?" karena surat ditulis oleh para raja dengan menggunakan "linta emas" dan kertas surat pada umumnya diberi hiasan seperti gambar tanaman sulur suluran atau buah-buahan atau huruf arab yang diukir indah seperti kaligrafi. Pada surat tersebut terdapat stempel kerajaan yang pada umumnya berwarna merah dan terbuat dari lilin. Sebagian besar surat ditulis dalam bahasa Belanda atau menggunakan huruf Arab berbahasa Melayu. Sarana bantu untuk menemukan semua jenis arsip tersebut dengan menggunakan buku inventaris arsip statis atau daftar arsip statis. Selain itu ada juga yang menggunakan sarana bantu guide, indeks folio dan klapper (untuk mencari nama orang Belanda).

Ruang Baca layanan arsip statis ini dapat dikunjungi pada hari Senin sampai Jumat mulai pukul 09.00 - 15.00 WIB. Pengunjung tidak hanya berasal dari kalangan peneliti, mahasiswa, dan pegawai, namun juga



masyarakat umum. Jika ingin membaca arsip maka pengunjung diminta untuk menunjukkan surat pengantar dari instansi atau kampus, atau menunjukkan identitas diri seperti kartu tanda penduduk ataupun paspor. Bagi para peneliti asing diharuskan membawa surat izin penelitian dari Kemendikbudristek. Pengunjung ruang baca tidak boleh membawa makanan dan minuman, dan hanya dapat membawa laptop, buku dan alat tulis. Tas dan jacket harus disimpan di dalam locker (lemari kecil). Handphone dapat dibawa masuk tetapi dilarang untuk memotret arsip dan dilarang menerima telepon di dalam ruang baca.

Semua pengunjung diharuskan mengisi buku tamu dan akan mendapatkan layanan dari Arsiparis. Petugas atau Arsiparis dapat memberikan layanan sesuai dengan keperluan pengguna atau pengunjung. Petugas atau arsiparis tidak hanya menyediakan arsip bagi pengguna tetapi dapat membantu pengguna dalam memperoleh dan memahami arsip yang dimaksud.

la harus dapat menyajikan arsip yang dipesan pengguna dalam waktu yang sesingkat mungkin, dan memastikan bahwa arsip yang diberikan benar sesuai yang dipesan. Dengan demikian maka akan banyak masyarakat yang datang ke lembaga kearsipan untuk mencari informasi atau hiburan.

Arsip statis dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti melakukan publikasi kearsipan dalam bentuk terbitan majalah atau pameran dengan memanfaatkan arsip tekstual ataupun foto, penulisan buku naskah sumber seperti perjalanan haji di masa kolonial, prostitusi, banjir di Batavia dan lainnya. Selain itu arsip statis juga dapat dimanfaatkan untuk membuat buku suatu daerah tertentu yang disebut citra daerah, seperti Citra Daerah Provinsi ataupun Kabupaten dan Kota. Di dalam ranah hukum, arsip statis dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah di pengadilan. Dengan demikian arsip statis memiliki manfaat yang sangat banyak sehingga perlu dijaga, dirawat dan dilestarikan keberadaannya. (DW)





Buletin Interaksi menerima tulisan kearsipan dari para alumni diklat. Tulisan kearsipan dapat berupa esai tugas-tugas kearsipan selama diklat, opini yang berhubungan dengan kearsipan, hasil dari laporan magang, atau tulisan kearsipan lainnya. Tulisan dapat dikirimkan melalui email ke pusdiklatkearsipanbogoregmail.com

Kunjungi Situs Kami

www.pusdiklat.anri.go.id

Apabila terdapat indikasi fraud (kecurangan) dalam layanan yang diberikan oleh Pusdiklat Kearsipan, dapat disampaikan pada layanan pengaduan yang tersedia melalui <https://bit.ly/La-Simak>.

Tetap terhubung dengan kami

Facebook: Pusdiklat Kearsipan
 Instagram: @pusdiklatanri
 Twitter: @PusdiklatANRI
 Youtube: Pusdiklat Kearsipan
 Tiktok: pusdiklatkearsipan
 WA Centre: 081211700300



Buletin Interaksi diterbitkan per-tiga bulan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan Arsip Nasional Republik Indonesia dengan tujuan memberikan informasi terkini seputar Pusdiklat Kearsipan kepada para alumni diklat kearsipan. Buletin ini juga menjadi wadah silaturahmi dan komunikasi bagi para alumni diklat kearsipan. Untuk bergabung dengan komunitas alumni diklat kearsipan di grup telegram, pindai *barcode* di samping.

